

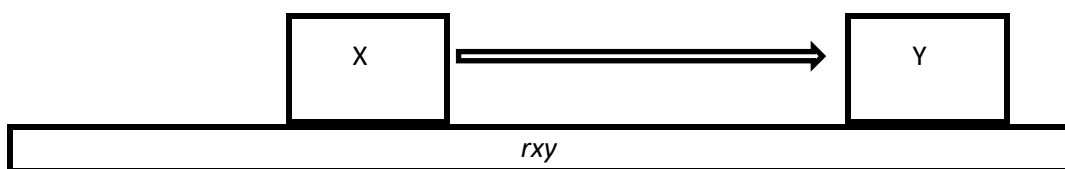
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dalam proses pengumpulan data penelitian berupa angka dan hasil analisisnya dengan teknik statistika menggunakan bantuan SPSS for windows 25. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme, yaitu mempelajari populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, serta menjelaskan dan menguji hipotesis yang diberikan. Digunakan untuk melakukan analisis data kuantitatif atau statistik yang ditargetkan (Sugiyono, 2021: 25).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Dalam penelitian ini variabel X (bebas) adalah penggunaan Metode *Talking Stick* sedangkan variabel Y (terikat) dengan menggunakan sebagai hasil belajar fikih. yang akan diperjelas dengan gambar dibawah ini:



Gambar 3.1

Keterangan:

X: Variabel bebas (metode *Talking Stick*)

Y: Variabel terikat (hasil belajar)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP Muhamadiyah Gatak 2, yang berlokasi di Jalan Sanggung-Gawok, Blimbing, Kec. Gatak, Kab. Sukoharjo, Prov. Jawa Tengah. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap pada bulan februari-maret tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah semua elemen yang digunakan sebagai domain inferensi atau generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan objek pengukuran, atau unit penyelidikan. Dalam hal ini populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai jumlah dan ciri - ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021: 145). Populasi yang dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Gatak 2 yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah 139 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VII

No	Kelas	Jumlah
1	A	30
2	B	28
3	C	30
4	D	29
5	E	22
Jumlah		139

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021: 146). Teknik pengambilan sampel menggunakan *Sampling Pursovie*. *Sampling Pursovie* adalah Teknik pengumpulan data dengan pertimbangan atau karakteristik tertentu (Sugiyono, 2019: 133).

Dari uraian di atas peneliti mengambil sampel dengan mencari kelas yang mempunyai ciri-ciri atau karakteristik yang sesuai. Adapun ciri-ciri atau karakteristik yang peneliti cari adalah kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran fikih sesuai dengan judul penelitian yang akan diteliti.

Berdasarkan pra observasi dan ciri-ciri atau karakteristik sampel yang peneliti gunakan, peneliti menentukan kelas VII A yang berjumlah 30 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X (Metode *Talking Stick*)

Variabel 1 atau variabel bebas (Independent Variabel) yaitu variabel yang mempengaruhi timbulnya sebab variabel dependen (terikat) yang akan menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah Metode Pembelajaran *Talking Stick* (X).

a. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2021: 2). Oleh karena itu, dalam penelitian harus

menggunakan metode penelitian yang komunikatif dan lengkap untuk memperoleh data dalam penelitian agar mudah memahami isinya. Metode pengumpulan data variabel 1 adalah dengan menggunakan angket/kuesioner dan observasi.

Angket/kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Meskipun terlihat mudah, Teknik pengumpulan data melalui angket cukup sulit jika respondennya cukup besar dan tersebar diberbagai wilayah.

Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, sedangkan obeservasi tidak selalu terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain(Sugiyono, 2021: 238). Dengan ini peneliti menggunakan observasi parsitipatif yang dimana peneliti terlibat dalam aktivitas sehari-hari yang diamati atau sumber data penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti meengumpulkan data dengan melihat keadaan sekolah, proses pembelajaran pada mata Pelajaran fikih dikelas dikelas VII SMP Muhammadiyah Gatak 2.

b. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (Hidayah, 2019: 40) metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dikarenakan Sebagian besar fakta dan data tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Metode dokumentasi bertujuan untuk memperkuat dan melengkapi data-data yang telah ada sehingga peneliti dapat mengetahui nominal jumlah guru dan para siswa, sarana dan prasarana yang mendukung serta untuk mengetahui letak geografis sekolah.

c. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan unsur penelitian yang menjelaskan karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori diatas, definisi konseptual variable 1 (metode pembelajaran *Talking Stick*) adalah: Metode pembelajaran *Talking Stick* memiliki berbagai manfaat dalam proses pembelajaran. Manfaat *Talking Stick* antara lain:

- 1) Meningkatkan kepekaan dan kesetikawanan social
- 2) Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai nilai social dan komitmen.
- 3) Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri.
- 4) Membangun persahabatan yang dapat berlanjut

- 5) Meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain dan kegemaran berteman tanpa memandang perbedaan kemampuan, jenis kelamin, normal atau cacat, etnis, kelas sosial, dan agama.

d. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah gambaran singkat dari masing-masing variabel. Variabel yang ada dalam penelitian dijelaskan secara singkat dan mudah dipahami dengan jelas. Berdasarkan definisi konseptual selanjutnya dibuat definisi operasional dari metode pembelajaran *Talking Stick* yaitu penilaian kelayakan metode pembelajaran *Talking Stick* dengan melihat

e. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur metode pembelajaran *Talking Stick* adalah kuesioner. Berikut ini kisi-kisi instrumen yang digunakan: Persiapan, Aktivitas Siswa, Interaksi Sosial Kerjasama dan Kepuasan Terhadap Metode.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pedoman Angket untuk Peserta

No	Indikator	Sub Komponen	Item
1	Persiapan	Pembentukan Kelompok	1
		Kesediaan Tongkat/Stick	2
		Penyampaian materi	3
		Kemudahan dan ketepatan penyampaian materi	4
2	Aktivitas Siswa	Menjawab Pertanyaan	5
3	Interaksi Sosial dan Kerjasama	Kerjasama dalam Kelompok	6,7
		Rasa Percaya diri dalam berbicara	8,9
4	Kepuasan Terhadap Metode	Ketertarikan menggunakan metode pembelajaran <i>Talking Stick</i>	10,11,13
Jumlah			13

Skala likert yang dibagi menjadi 4 kategori. Empat kategori ini dipilih responden jelas dalam memilih jawaban. Skor tertinggi untuk setiap pertanyaan adalah 4 dan terendah adalah 1.

Table 3.3 Kriteria Penilain untuk Para Ahli Dan Peserta

Skor	Singkatan	Pilihan Jawaban Kelayakan
4	SL	Sangat Layak
3	L	Layak
2	KL	Kurang Layak
1	TL	Tidak Layak

Sumber :Aksanti, (2023)

f. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu butir soal. Instrumen dikatakan memiliki validitas tinggi apabila instrumen dapat mengukur apa yang akan diukur. Data yang sudah didapatkan kemudian di ukur dengan menggunakan rumus formula aiken. Rumus aiken:

$$v = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan: S = r-Lo c = skor tertinggi untuk penilaian r = skor tiap butir soal

Lo= skor terendah untuk penilaian

V = validitas aiken's

Menurut Azwar (Subando, 2019: 103) menyatakan bahwa instrument akan dianggap valid apabila lebih dari 0,6.

2) Uji Reliabilitas

Suatu pengukuran dikatakan reliabel apabila pengukurannya konsisten, akurat, dan tepat. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi instrument sebagai alat ukur sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabilitas suatu alat tes digunakan rumus *Cronbach Alfa* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas internal seluruh instrument k: jumlah butir soal yang valid

$\sum \sigma_t^2$: jumlah varian butir soal

σ_t^2 : varian soal

Tabel 3. 4 Kriteria Reliabilitas Instrumen

r xy	Kriteria
0,81 – 1,0	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
<0,00	Tidak Valid

Untuk tes yang digunakan di kelas paling tidak memiliki koefisien reliabilitas 0,6. Jadi, apabila alpha lebih besar atau sama dengan 0,6 maka instrument dapat dikatakan reliabel (Sugiyono 2012: 122).

2. Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Variabel 2 atau variabel terikat (Dependent Variabel) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel independent (variabel bebas) yaitu Hasil Belajar Siswa (Y).

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data variabel 2 adalah dengan menggunakan dokumentasi dan observasi. Dokumen adalah suatu catatan yang berfungsi sebagai bukti atau alat bukti yang sah (Agave, 2020: 2). Dokumentasi merupakan segala barang bukti yang terlihat atau fisik berupa dokumen, foto, video klip, kaset, dan

lain-lain, yang dapat dieksekusi dan dikumpulkan atau digunakan kembali, atau data nyata yang dapat diverifikasi secara hukum dan dapat dijelaskan dan dijelaskan secara memadai.

Teknik dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data atau informasi tertulis atau suatu hal tertentu yang diambil dari suatu lembaga tertentu maupun secara mandiri melalui pendataan atau pengambilan gambar di lokasi penelitian. Dokumentasi meliputi data yang berupa daftar nama kelas, data tentang gambaran umum SMP Muhammadiyah Gatak 2 baik secara fisik maupun non fisik, dan nilai hasil ujian serta dokumentasi berupa foto pada saat proses penelitian berlangsung sekaligus bukti telah dilaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah Gatak 2.

Sedangkan observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, sedangkan observasi tidak selalu terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2021: 238).

b. Definisi Konseptual

Perubahan perilaku dalam aspek kognitif yang tercermin dalam nilai ujian atau hasil ulangan semester disebut sebagai hasil belajar. Hasil belajar merupakan tingkah laku yang dirumuskan sebagai kemampuan dan kompetensi yang dapat diukur atau ditunjukkan melalui kinerja siswa (Sanjaya, 2013:4). Indikator dari hasil belajar siswa mencakup dokumentasi nilai semester Ganjil Kelas VII A SMP Muhammadiyah Gatak 2 Tahun Ajaran 2024/2025.

c. Definisi Operasional

Definisi Operasional Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh peserta didik dalam mencapai tujuannya, serta hasil dari usaha yang dicapai oleh peserta didik dalam menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. Dapat dipahami dari definisi di atas bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sedangkan hasil belajar yang peneliti maksud adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang datanya akan peneliti peroleh dari logger.

E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya yaitu peneliti mengelola data yang diperoleh dari lapangan menggunakan metode pendekatan statistik. Teknik analisis data ini mampu membantu menarik kesimpulan yang tepat dan juga dapat merangkum hasil penelitian sehingga dengan mudah dapat diketahui oleh pihak yang ingin mengetahuinya.

Untuk mengetahui kualitas bagaimana media pembelajaran canva dan hasil belajar mata pelajaran fikih kelas VII A, maka langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Menentukan Mean (nilai rata-rata)

$$Me = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Me = mean yang dicari

$\sum x$ = jumlah dari nilai-nilai (skor-skor) yang ada

N = banyaknya subyek yang diteliti

2. Menentukan Standart Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{N - 1}}$$

Keterangan: SD = standar deviasi

$\sum$ = jumlah

3. Menentukan Kategorisasi

Setelah menentukan mean dan standar deviasi maka Langkah selanjutnya adalah menetapkan kriteria SS, T, R, SR sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Katergori Interval Kelas

No.	Kategori	Interval Kelas
1	Sangat Tinggi	$> M + 1 \text{ Std. Dev}$
2	Tinggi	M sampai $(M + 1 \text{ Std. Dev})$
3	Rendah	$(M - 1 \text{ Std. Dev})$ sampai M
4	Sangat Rendah	$< M - 1 \text{ Std. Dev}$

F. Uji Persyaratan Analisis Statistik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Uji Shapiro-Wilk. Uji Shapiro-Wilk yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel kecil. dengan kriteria pengujian nilai data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ (Ghasemi, A. dan Zahediasl 2012: 486).

Berikut ini Langkah-langkah pada uji normalitas Shapiro-wilk adalah sebagai berikut:

- a) Buka *software* SPSS, kemudian *entry data* pada *variable view* dan *data view*
- b) Klik Analisis – klik Statistic Deskriptif – klik Jelajahi

- c) Selanjutnya untuk bagian *Dependent List* kita isi dengan variable nilai ujian, setelah itu klik pada bagian *Plots*
- d) Pada bagan *Plots* kita beri tanda centang pada opsi *Normality plots with test*. Setelah itu klik lanjutkan.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas shapirro-wilk dengan membandingkan hasil sinifikansi adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b) Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat (Subando, 2019: 95). Pengujian dalam SPSS dengan menggunakan *test for linierity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (linieritas) kurang dari 0,05.

Berikut ini Langkah-langkah pada uji linieritas adalah sebagai berikut:

- a) Buka *software* SPSS, kemudian *entry data* pada *variable view* dan *data view*.
- b) Klik *Analyze* – klik *Compare Means* – klik *Means*.
- c) Selanjutnya untuk bagian *Dependent List* kita isi dengan variable nilai ujian, setelah itu klik pada bagian *Options*.
- d) Pada bagian “*statistics for first layer*” kita beri tanda centang pada opsi *Test for Linearity*. Setelah itu klik *Continue*.

Dasar pengambilan Keputusan uji linieritas dilihat dari *Deviation from Linearity* sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Deviation from Linearity* signifikansinya lebih dari 0,05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai *Deviation from Linearity* signifikansinya kurang dari 0,05, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

G. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran *canva* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih di SMP Muhammadiyah Gatak 2.

Teknik analisis korelasi data ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dengan variable terikat yang signifikan. Maka peneliti menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Angka Indeks Korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor dari X

$\sum Y$: Jumlah skor dari Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dari variabel Y

N : Jumlah sampel

Kemudian signifikansi antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y) dilakukan dengan menggunakan kriteria sigfikansi 0,05 (Sugiyono 2017: 171). Jika menggunakan program SPSS for windows 25 analisis korelasi pearson dapat dilakukan dengan uji *Correlate-Bivariate* dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka *software* SPSS, kemudian *entry data* pada *variable view* dan *data view*.
2. Klik *Analyze* – klik *Correlate* – klik *Bivariate*.

3. Selanjutnya untuk bagian *Variables* kita isi dengan variable nilai ujian.
4. Pada bagian "*Correlation Ceofficients*" kita beri tanda centang, setelah itu pada bagian "*Test of Significance*" kita beri tanda pada *Two-tailed*.
5. Selanjutnya pada bagian "*Flag significant correlations*" pastikan sudah diberi tanda centang.
6. Setelah itu klik Ok.

Selanjutnya untuk menentukan signifikansi antara variable X dengan variable Y dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Ha: Terdapat Pengaruh Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Gatak 2..

Ho: Tidak ada Pengaruh Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Gatak 2.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji korelasi product moment yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Muhammadiyah Gatak 2.

2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan ada pengaruh Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Muhammadiyah Gatak 2.

Selanjutnya untuk menentukan Tingkat pengaruh antara variable X (metode pembelajaran *Talking Stick*) dengan variable Y (hasil belajar) dapat digunakan table interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,000	Sangat Tinggi

Sumber data: (Sugiyono, 2019: 248)